

ABSTRACT

Maryam 15.05.411.00105. A Picture of Anxiety in the Pocong Oath Actor. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. 2020.

This study is meant to identify images of anxiety in the perpetrators of the pocong oath. The study USES a qualitative method of phenomenon phenomenon with two subjects who have taken a pocong oath on a case of a magic sampling of data collection using an interview, with a structured serni interview using a controlled guide of anxiety in aspects of anxiety. The first aspect is the reaction. Cognitive explains the beginnings got a few opinions about. The danger of the pocong oath leads the two perpetrators of the pocong oath to imagine that they will be exposed to such risks even to this day and still believe that it is just a rumor that someone is talking about the pocong oath. The second aspect is an emotional reaction that explains that the two perpetrators of the pocong oath were disappointed and angry with those who refused to settle matters in a friendly manner and therefore had to take a pocong oath with a high risk of feeling such anger until now, if not intentionally, meeting with the other. The third aspect is the physiological response to explain that the two leading agents of the pocong oath felt a shudder and felt a thump as they were about to begin the procession of siko sumpa-dangerous.

Keywords: Anxiety, Witchcraft, Pocong Oath

ABSTRAK

Maryam. 15.05.411.00105. Gambaran Kecemasan Pada Pelaku Sumpah Pocong. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Kecemasan Pada Pelaku Sumpah Pocong. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif fenomenologi dengan 2 subjek yang pernah melakukan sumpah pocong karena kasus santet dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan wawancara, dengan model wawancara semi terstruktur dengan menggunakan *guide* kecemasan yang berpedoman pada aspek-aspek kecemasan. Aspek pertama adalah reaksi kognitif menjelaskan awal mula mendapat beberapa opini tentang bahayanya risiko sumpah pocong membuat kedua pelaku sumpah pocong membayangkan bahwa diri mereka akan tertimpa risiko tersebut, bahkan sampai saat ini mereka masih meyakini hal tersebut jika ada orang yang membicarakan tentang sumpah pocong. Aspek kedua adalah reaksi emosi yang menjelaskan bahwa kedua pelaku sumpah pocong merasa kecewa dan marah pada pihak lawan yang menolak menyelesaikan permasalahan dengan cara kekeluargaan sehingga mau tidak mau harus melakukan sumpah pocong yang sangat berisiko. Perasaan marah tersebut pun masih dirasakan hingga kini semisal tanpa sengaja bertemu dengan pihak lawan. Aspek ketiga adalah reaksi fisiologis menjelaskan bahwa kedua pelaku sumpah pocong merasa gemetar dan dada terasa berdegup kencang saat akan memulai prosesi sumpah pocong karena teringat risiko sumpah yang sangat berbahaya.

Kata Kunci: Kecemasan, Santet, Sumpah Pocong

